

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data yang konkrit merupakan angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik (Sugiyono, 2020). Jenis penelitian yang digunakan yaitu survey analitik dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Desain penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (independent) dengan faktor efek (dependen) dengan melakukan observasi atau dengan pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama. Pada penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu untuk melihat hubungan keletihan ibu postpartum dengan motivasi pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi subjek dan objek dengan karakteristik tertentu (Fadilah Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar yaitu di Desa Karang Anyar, Jatimulyo, Karang Sari, Way Huwi, dan Pajar Baru, Kabupaten Lampung Selatan pada Tahun 2025 yang berjumlah 101 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar.

3. Teknik Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan melalui pendekatan bilangan acak atau pengundian, pengambilan sampel dilakukan dengan cara peneliti membuat daftar nomor

pengundian dari 1 hingga 101, kemudian dilakukan pengundian untuk memilih 20 responden yang tereliminasi hingga terpilih 81 responden sesuai dengan jumlah besar sampel dalam penelitian.

4. Besar Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian menggunakan rumus slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Ukuran Sampel

e : *Margin of error* (5%)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{101}{1 + 101 \times (0,05)^2} = \frac{101}{1 + 101 \times (0,0025)} = \frac{101}{1 + 0,255} = \frac{101}{1,255} = 80,47$$

Dengan demikian sampel yang di ambil dalam penelitian ini yaitu 81 orang,

C. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November 2024 sampai dengan Mei 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan studi pendahuluan, kemudian meminta surat prasarvei atau surat permohonan dari pihak Akademik Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tanjungkarang. Setelah itu, Peneliti meminta data dari Puskesmas Karang Anyar untuk menentukan daerah mana saja yang akan dijadikan tempat penelitian. Selanjutnya, pihak puskesmas mengarahkan peneliti kepada bidan desa yang berada di setiap desa

dalam wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar. Setelah itu, peneliti mendapatkan arahan serta izin untuk melakukan penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Peneliti melakukan pengambilan data di Puskesmas Karang Anyar. Data yang diperoleh terdiri atas nama dan alamat dari responden. Selanjutnya, peneliti meminta arahan serta bantuan kepada bidan desa untuk mencari alamat dari responden yang akan dituju. Pengambilan data dilakukan dengan mengunjungi rumah responden secara langsung (*door to door*). Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar. Setelah itu, peneliti meminta persetujuan dari calon responden, dan apabila bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini maka peneliti, maka peneliti akan memberikan *informed consent* sebagai persetujuan resmi menjadi responden. Selanjutnya, peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk diisi. Jika terdapat pertanyaan dalam kuesioner yang kurang dipahami, responden dapat bertanya dan akan segera diberi penjelasan oleh peneliti. Dalam proses pengisian kuesioner, peneliti dibantu oleh bidan desa untuk memastikan dan mengarahkan responden agar mengisi kuesioner sesuai dengan kondisinya. Setelah seluruh kuesioner terisi, kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk kemudian diperiksa kelengkapannya.

c. Tahap akhir

Peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang sudah diperoleh, kemudian menginputnya menggunakan perangkat lunak statistik. Setelah data terkumpul dan diolah, peneliti akan menyimpulkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

2. Alat ukur dan pengukuran

Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah lembar kuesioner, yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan untuk memperoleh dan menyimpulkan data. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah terstandarisasi berdasarkan literatur sehingga, sehingga tidak perlu diuji lagi validitas dan realibilitas ulang.

Lembar kuesioner ini berasal dari *Postpartum Fatigue Scale* (PFS) dari Maligan (1997) berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang kelelahan ibu postpartum dan menggunakan skala likert

- 1 : Tidak Pernah
- 2 : Kadang-kadang
- 3 : Sering
- 4 : Selalu.

Dengan Interpretasi

0-14 : (Rendah)

15-20 : (Sedang)

21-40 : (Tinggi).

Data motivasi pemberian ASI menggunakan kuesioner *Breastfeeding Motivational Instrumen Measurement Scale* (BMIMS) dari (Stockdale et al., 2013). Kuesioner ini menggunakan 26 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan positif 19 pertanyaan dan pertanyaan negatif 7 pertanyaan dengan nilai jawaban positif :

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Kurang Setuju (KS) : 2

Tidak Setuju (TS) : 1

Pertanyaan dengan nilai jawaban negatif :

Sangat Setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Kurang Setuju (KS) : 3

Tidak Setuju (TS) : 4

Dengan Interpretasi

0-40 % : Rendah

41-70 % : Sedang

71-100 % : Tinggi

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengelolaan data

Dari data yang sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengelolaan data melalui beberapa tahap, antara lain:

a. Penyuntingan (*Editing*)

Pada tahap ini, peneliti memeriksa seluruh kuesioner yang telah terkumpul untuk memastikan kelengkap dan kejelasannya. Lengkap berarti semua pertanyaan telah dijawab, dan jelas berarti tulisan dapat terbaca dengan baik, konsisten juga diperhatikan, yaitu kesesuaian antara pertanyaan dengan jawaban yang diberikan. Setelah itu, dilakukan perhitungan skor dari masing-masing kategori pengkajian, dan dilakukan interpretasi terhadap tingkat kelelahan ibu postpartum serta tingkat motivasi pemberian ASI.

b. Memberikan Kode (*Coding*)

Tahap ini merupakan proses pemberian kode terhadap data yang diperoleh, sesuai dengan jenisnya. Data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam lembar kerja atau tabel untuk mempermudah proses analisis.

1) Kelelahan Postpartum

Pada penelitian ini, penilaian terhadap hasil kuesioner kelelahan postpartum dikategorikan menjadi 3 kelompok, yaitu:

- a) Rendah
- b) Sedang
- c) Tinggi

2) Motivasi pemberian ASI

Pada penelitian ini untuk penilaian dari kuesioner motivasi pemberian ASI dikategorikan menjadi 3 kelompok, yaitu:

- a) Rendah
- b) Sedang
- c) Tinggi

c. Memasukan Data (*Entering*)

Memindahkan data yang telah dikumpulkan dari kuesioner ke dalam program perangkat lunak komputer. Data yang telah di *coding* kemudian dimasukan kedalam tabel dan diolah secara komputerisasi.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Data yang telah dimasukan kemudian diperiksa kembali untuk memastikan tidak terdapat kesalahan kode, kelengkapan, serta kebenaran data yang diinput. Setelah itu, dilakukan perbaikan apabila ditemukan ketidaksesuaian.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengkaji satu variabel tanpa menghubungkannya dengan variabel lain. Analisis ini merupakan metode dasar yang dapat disajikan dalam bentuk angka, rasio, atau prevalensi. Pada penelitian ini, penyajian data numerik meliputi usia ibu postpartum, sedangkan data kategorik meliputi tingkat pendidikan, tingkat keletihan dan tingkat motivasi pemberian ASI. Hasil distribusi dan presentasi akan dihitung menggunakan tabel excel yang telah diisi berdasarkan data kuesioner. Perhitungan juga dapat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban responden

F : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah pertanyaan

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah hasil analisis terhadap 2 variabel yang diduga berkorelasi. Analisis bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keletihan ibu postpartum dengan motivasi pemberian ASI. Maka dalam penelitian ini digunakan uji *chi-square*. Derajat kemaknaan yang digunakan 95% dan tingkat

kesalahan (5%). Analisis ini menggunakan *chi-square* dengan rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum_i^k = I \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana :

χ^2 = *Chi Square*

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan.

1) Syarat Uji *chi-square*:

- a) Data harus kategori (Nominal atau Ordinal)
- b) Tidak berpasangan

2) Interpretasi hasil analisis (5%)

- a) 2x2 nilai *expected count* tidak boleh ada yang kurang dari 5
- b) 2x3 dan seterusnya nilai *expected count* boleh kurang dari 5 maksimal 20%

3) Nilai Sig

- a) Bila $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. hal tersebut maka hipotesis diterima, berarti ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen
- b) Bila $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak. Hal tersebut maka hipotesis ditolak, berarti tidak ada hubungan antar variabel dependen dan variabel independent.

F. *Ethical Clearance*

1. Perizinan Penelitian

Merupakan bentuk perizinan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti telah mengajukan *ethical clearance* ke komite etik Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk mendapat permohonan izin melakukan penelitian. Kemudian, peneliti mengajukan izin penelitian ke pihak Puskesmas dengan menyerahkan surat izin penelitian.

2. Kerahasiaan

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data medis yang diambil dengan tidak mencantumkan nama terang tetapi menggunakan nomor rekam medik dan inisial nama pasien serta hanya data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti.

3. Memberikan Kompensasi

Apabila informasi telah diperoleh oleh peneliti maka peneliti bukan sekedar mengucapkan terimakasih saja kepada responden, tetapi diwujudkan dalam bentuk penghargaan yang lain sebagai tanda apresiasi peneliti terhadap responden yang telah mengorbankan waktu, serta memberikan informasi yang diperlukan peneliti.